



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Agustus 2026

Halaman: 2

DIREKTUR DANANTARA BERTEMU SRI SULTAN

Pembangunan PSEL Ditargetkan Mulai Awal 2027

YOGYA (MERAPI) - Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) menargetkan peletakan batu pertama atau groundbreaking pembangunan Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan pada akhir 2026. Proyek strategis ini akan mulai dibangun Januari 2027 sampai akhir 2028.

"Tidak akan ada pengunduran, jadi target kita akan peletakan batu pertama atau groundbreaking di akhir tahun ini, di Desember 2026," kata Direktur Investasi Danantara Fadli Rahman usai bertemu dengan Gubernur DIY di Kepatihan Yogyakarta, Selasa (11/8).

Dalam pertemuan tersebut, dilakukan penandatanganan antara Danantara dengan Gubernur DIY dan Bupati Bantul, Bupati Sleman dan Wali Kota Yogyakarta terkait rencana pembangunan PSEL di Piyungan Kabupaten Bantul, DIY.

Menurut Fadli, karena peletakan batu pertama proyek PSEL ditargetkan pada akhir 2026 dan mulai pekerjaan awal 2027 tersebut, maka pada kuartal tiga dan kuartal empat 2026 ini dilakukan persiapan

maupun pematangan lahan. "Proses pembangunan sekarang persiapan, mulai dibangun Januari 2027 sampai akhir 2028. Untuk nilai investasi diperkirakan di sekitar Rp2,5 triliun sampai Rp3 triliun yang tentunya nanti tergantung dari hasil desain itu sendiri," ujarnya dilansir Antara.

Dijelaskan, lokasi pembangunan PSEL tersebut berada di sekitar bekas Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul dengan luas bangunan mencapai kurang lebih 5,7 hektare. "Itu lokasinya berbeda (dengan TPST Piyungan), tetapi masih bersebelahan," paparnya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan sampah yang masuk untuk diolah di



Direktur Investasi Danantara Fadli Rahman dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memberi keterangan terkait pembangunan PSEL di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (11/8).

PSEL tersebut berasal dari dua kabupaten dan satu kota, hasil listrik dari pengolahan sampah tersebut dikerjasamakan dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). "Yang baru menandatangani Kabupaten Sle-

man, Bantul dan Kota (Yogyakarta), dua kabupaten (Gunungkidul dan Kulonprogo) masih bisa menanggung sendiri, jadi tiga ini yang memerlukan partisipasi pihak lain," kata Sri Sultan. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 04 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005